

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada indikator keberhasilan program, Program BELI NASI dapat dikategorikan efektif karena telah dilaksanakan secara sistematis mulai dari tahap perancangan, pelaksanaan, hingga evaluasi serta memberikan dampak terhadap peningkatan pemahaman peserta didik. perencanaan program telah didukung oleh dasar hukum dan koordinasi lintas instansi, sedangkan pelaksanaan dilakukan melalui metode yang interaktif dan aplikatif, seperti sosialisasi, simulasi kebencanaan, dan praktik mitigasi. Pelaksanaan yang sistematis tersebut menunjukkan bahwa Program BELI NASI telah berkontribusi dalam meningkatkan upaya pencegahan dan kesiapsiagaan pelajar terhadap potensi bencana sejak sebelum bencana terjadi.
2. Pada indikator Keberhasilan Sasaran, Program BELI NASI dapat dikategorikan cukup efektif. Program telah mampu menjangkau kelompok sasaran yang tepat, yaitu pelajar di wilayah rawan bencana, serta menyesuaikan materi dengan karakteristik peserta didik. Ketepatan sasaran tersebut mendukung tercapainya tujuan program dalam meningkatkan pengetahuan, kesadaran, serta kesiapsiagaan pelajar sebagai bagian dari upaya pencegahan risiko bencana di Kabupaten Lumajang.

3. Pada indikator kepuasan terhadap program, Program BELI NASI dapat dikategorikan efektif. Hal ini terlihat dari respons positif peserta didik, pihak sekolah, dan instansi terkait terhadap pelaksanaan program. Program dinilai menarik, mudah dipahami, dan memberikan pengalaman belajar yang konkret melalui simulasi kebencanaan. Kepuasan tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan mampu mendorong peningkatan pemahaman serta kesiapsiagaan pelajar dalam menghadapi potensi bencana.
4. Pada indikator tingkat input dan output, Program BELI NASI dapat dikategorikan efektif. Aspek input menunjukkan kesiapan sumber daya manusia, materi kebencanaan, sarana pendukung, serta sinergi antarinstansi yang mampu menghasilkan output melebihi target, yaitu sebanyak 3.441 peserta didik dari target awal 800 peserta. Output tersebut menunjukkan bahwa program mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesiapsiagaan pelajar sehingga mendukung upaya pencegahan risiko bencana melalui penguatan kapasitas peserta didik
5. Pada indikator pencapaian tujuan menyeluruh, Program BELI NASI dapat dikategorikan cukup efektif. Program tidak hanya mampu meningkatkan pengetahuan dan kesiapsiagaan peserta didik, tetapi juga mendorong perubahan perilaku yang lebih adaptif terhadap risiko bencana. Penilaian dari berbagai stakeholder menunjukkan bahwa pelaksanaan program telah berjalan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Program BELI NASI mampu

meningkatkan upaya pencegahan dan kesiapsiagaan pelajar terhadap potensi bencana melalui pemberian edukasi kebencanaan, pembentukan kesadaran risiko, serta latihan mitigasi yang dilaksanakan secara berkelanjutan di lingkungan pendidikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan agar pelaksanaan Program Belajar Ilmu Bencana Sejak Dini (BELI NASI) dapat berjalan lebih optimal dimasa mendatang, yakni sebagai berikut:

1. Pada pelaksanaan Program BELI NASI, BPBD Kabupaten Lumajang perlu mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi yang lebih terstruktur. Monitoring dilakukan pada setiap pelaksanaan kegiatan untuk memastikan program berjalan sesuai mekanisme serta mengidentifikasi kendala di lapangan. Sementara itu, evaluasi dapat dilaksanakan secara berkala setiap triwulan melalui pre-test dan post-test, kuesioner, atau lembar observasi guna mengukur peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan kesiapsiagaan peserta didik. Hasil evaluasi tersebut diharapkan menjadi dasar perbaikan dan pengembangan Program BELI NASI agar pelaksanaannya semakin efektif dan berkelanjutan.
2. Pada aspek pembelajaran, Program BELI NASI perlu mengembangkan metode penyampaian materi yang lebih variatif dan interaktif agar peserta didik lebih mudah memahami konsep kebencanaan. Pengembangan metode dapat dilakukan melalui penggunaan media edukasi seperti video

pembelajaran, permainan bertema kebencanaan, alat peraga, serta kegiatan praktik sederhana. Selain itu, penyesuaian waktu pelaksanaan juga perlu diperhatikan agar peserta didik memiliki kesempatan yang cukup dalam memahami materi dan mengikuti simulasi kesiapsiagaan bencana.

3. Pada aspek sarana dan prasarana, BPBD Kabupaten Lumajang perlu memperkuat fasilitas pendukung pelaksanaan Program BELI NASI, seperti penyediaan alat simulasi evakuasi, media pembelajaran kebencanaan, dan perlengkapan pendukung lainnya. Ketersediaan fasilitas tersebut dapat membantu peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih nyata serta mendukung pelaksanaan edukasi dan simulasi kebencanaan secara optimal.
4. Pemerataan pelaksanaan Program BELI NASI perlu meningkatkan pemerataan pelaksanaan Program BELI NASI dengan memprioritaskan sekolah-sekolah yang berada di wilayah rawan bencana. Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan program masih belum menjangkau seluruh satuan pendidikan di Kecamatan Tempeh, Pasirian, Tempursari, Pronojiwo, Candipuro, Rowokangkung, Pasrujambe, Senduro/Ranupani, Jatiroto, Randuagung, Klakah, dan Ranuyoso. Oleh karena itu, wilayah-wilayah tersebut perlu menjadi prioritas pelaksanaan Program BELI NASI agar edukasi kebencanaan dapat menjangkau lebih banyak peserta didik yang memiliki tingkat risiko bencana tinggi.
5. Keberlanjutan Program BELI NASI perlu diperkuat dengan menetapkan pelaksanaan program secara rutin pada setiap satuan pendidikan serta

meningkatkan koordinasi antara BPBD Kabupaten Lumajang, Dinas Pendidikan, Kementerian Agama, dan pihak sekolah. Selain itu, BPBD Kabupaten Lumajang perlu menyusun modul atau materi edukasi kebencanaan yang dapat diintegrasikan ke dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan sekolah, seperti Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS), ekstrakurikuler, atau simulasi kebencanaan secara berkala. Upaya tersebut diharapkan dapat memperkuat pengetahuan, keterampilan, dan budaya sadar bencana peserta didik secara berkelanjutan, sehingga manfaat Program BELI NASI tidak hanya dirasakan saat kegiatan berlangsung, tetapi juga menjadi bagian dari proses pembelajaran di sekolah.